

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar belakang penelitian

Sangat disayangkan beberapa Sekolah Dasar di Kota Bandung masih ada yang tidak menyediakan pembelajaran seni musik. Hal ini disayangkan karena menurut Gardner (Suci,2019) pendidikan musik sangat berfungsi sekali bagi peserta didik karena dapat berdampak dengan kecerdasan lainnya. Selain itu pendidikan seni musik di Sekolah Dasar menurut Safarina (Rahayu, Julia & Isrokatun, 2017) penting karena seni musik dapat membantu mengembangkan kreativitas, sensitivitas, membangun rasa keindahan, mengungkapkan ekspresi, memberikan tantangan, melatih disiplin serta meningkatkan konsentrasi, keseriusan, dan kepekaan terhadap lingkungan.

Sayangnya berdasarkan pengalaman dan observasi masih ada sekolah yang tidak menyediakan pendidikan seni dan budaya. Dari hasil observasi di salah satu sekolah di Bandung sekolah tersebut tidak menyediakan pembelajaran seni karena kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam bidang seni terutama seni musik. Sebagai pendidik, guru harus memiliki keahlian, kemahiran, atau kecakapan sesuai dengan standar mutu tertentu. Namun masih banyak pendidik yang kurang memiliki kemampuan bermusik. Pada pembelajaran musik di sekolah dasar tidak mengharuskan guru untuk ahli dalam bermain alat musik seperti seniman musik. Pada pembelajaran seni musik di sekolah dasar guru lebih mengutamakan memberikan pengalaman musik sesuai dengan kehidupan sehari-hari anak. Jadi, sangat disayangkan jika pendidik hanya berpatok pada kurangnya kemampuan mengakibatkan siswa tidak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman bermusik. Padahal pendidik masih bisa memanfaatkan fasilitas atau kemajuan teknologi yang ada untuk mengenalkan keterampilan bermusik.

Karena tidak adanya pembelajaran khusus musik, peserta didik masih kurang memahami bagaimana melodi dalam sebuah lagu. Hal ini peneliti amati ketika

melakukan kegiatan di salah satu Sekolah Dasar di Kota Bandung. Ketika ada kegiatan bernyanyi bersama peserta didik kesulitan untuk mengambil nada dasar. Selain itu, peserta didik masih kurang dalam menirukan suara yang sudah dicontohkan menggunakan alat musik. Melodi (Suardi, 2018) merupakan rangkaian nada yang disusun sedemikian rupa berdasarkan panjang pendeknya nada serta tinggi rendahnya nada yang berbunyi secara horizontal. Pembelajaran melodi diperlukan untuk mencapai Capaian Pembelajaran (CP) yang disediakan oleh pemerintah untuk pembelajaran seni musik.

Capaian Pembelajaran (CP) yang sudah disediakan oleh pemerintah untuk pembelajaran seni musik pada Fase C sesuai dengan Undang-undang Capaian Pembelajaran Revisi (No 33/H/KR/2022) yang tidak dilaksanakan pada tahapan ini yang berhubungan dengan pembelajaran melodi terdapat pada elemen Mengalami (*Experiencing*) dimana pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengolah pola/tata bunyi-musik dan semakin menunjukkan tingkat kepekaan akan unsur-unsur bunyi-musik baik intrinsik maupun ekstrinsik.

Dibutuhkan suatu alat bantu yang dapat digunakan oleh pendidik dan sekolah adalah media pembelajaran. Media pembelajaran yang tepat dapat menjadi solusi dalam permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya. Karena media pembelajaran sendiri merupakan alat bantu bagi guru untuk menyampaikan materi dan membantu siswa untuk memahami isi materi pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dengan kemajuan teknologi adalah video animasi. Penggunaan video dipilih karena dapat menampilkan gambar serta suara yang bisa menjadi pengalaman musik peserta didik. Penambahan animasi dalam video diharapkan akan menambah daya tarik peserta didik dalam pembelajaran.

Pada video animasi akan berisikan metode *hand sign* Kodaly dimana metode ini dapat membantu peserta didik untuk belajar melodi menggunakan anggota tubuh dalam pembelajarannya. Penggunaan metode ini berfungsi agar peserta didik membayangkan nada serta mengetahui tinggi rendahnya nada dengan tangan,

diharapkan dengan menggunakan metode *hand sign* Kodaly musikalitas siswa dapat meningkat.

Bedasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti mencoba untuk memberikan solusi alterlatif dengan melakukan pengembangan media video animasi. Media animasi tersebut akan berkaitan dengan pembelajaran melodi yang untuk fase C terutama kelas V sehingga pembelajaran seni musik dapat berlangsung.

Dengan demikian, maka peneliti mengambil judul **“Pengembangan Media Video Animasi Berorientasi Metode Zoltan Kodaly untuk Pembelajaran Melodi Di Sekolah Dasar Fase C”**

1.2 Rumusan masalah penelitian

Bedasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti akan berfokus pada proses serta hasil dari pengembangan pembuatan video animasi untuk pembelajaran melodi di Sekolah Dasar Fase C. Sehingga dari fokusnya masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Bagaimana rancangan pengembangan media video animasi berorientasi metode Zoltan Kodaly untuk pembelajaran melodi di Sekolah Dasar Fase C?
- 1.2.2 Bagaiman proses pengembangan video animasi beroientasi metode Zoltan Kodaly untuk pembelajaran melodi di Sekolah Dasar Fase C?
- 1.2.3 Bagaimana kevalidan media video animasi berorientasi metode Zoltan Kodaly untuk pembelajaran melodi di Sekolah Dasar Fase C?
- 1.2.4 Bagaimana implementasi media video animasi berbasis metode Zoltan Kodaly untuk pembelajaran melodi di Sekolah Dasar Fase C?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Merancang pengembangan video animasi untuk pembelajaran melodi di Sekolah Dasar Fase C.
- 1.3.2 Mengembangkan video animasi untuk pembelajaran melodi di Sekolah Dasar Fase C.

1.3.3 Mengiengetahui kevalidan media video animasi berorientasi metode Zoltan Kodaly untuk pembelajaran melodi di Sekolah Dasar Fase C.

1.3.4 Mengetahui bagaimana implementasi media video animasi berbasis metode Zoltan Kodaly di Sekolah Dasar Fase C.

1.4 Manfaat penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama pihak yang terlibat dalam bidang pendidikan. Berikut adalah manfaat yang diharapkan.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran khususnya pembelajaran seni musik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan media pembelajaran seni musik.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan semangat belajar siswa karena siswa dapat terlibat langsung dalam pembelajaran. Dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan bermusik yang dimiliki siswa sesuai dengan minat dan bakat siswa.

b. Bagi guru

Menjadi alternatif media pembelajaran serta tambahan refensi untuk guru mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik bagi peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya pengembangan video animasi untuk pembelajaran seni musik, diharapkan sekolah dapat mengadakan pembelajaran seni musik sehingga mampu mengetahui bakat yang dimiliki siswa dan pengalaman siswa agar pembelajaran lebih berkualitas.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya berkaitan dengan pengembangan video animasi untuk mengembangkan pembelajaran melodi di Sekolah Dasar.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika laporan penelitian yang akan digunakan penelitian ini adalah sbagai berikut:

1. BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Video Animasi Berbasis *Hand Sign* Zoltan Kodaly untuk Mengembangkan Pembelajaran Melodi Di Sekolah Dasar Fase C”

2. BAB II : Kajian Teori

Bab ini merupakan pemaparan kajian teori meneai variable yang akan diteliti. Pada bab ini dituliskan oleh peneliti dengan merujuk dari sumber-sumber seperti buku, jurnal dan skripsi terdahulu. Kajian teori yang dibahas meliputi pembelajaran melodi, pengembangan media pembelajaran, media video animasi, metode *hand sign* Kodaly.

3. BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini akan meaparkan mengenai metodologi penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Metode yang digunakan adalah Design and Development (D&D). Penelitian ini merupakan penelitian dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Bab ini berisikan desain penelitian, prosedur penelitian, partisipan penelitian, prosedur pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

4. BAB IV : Temuan dan Pembahasan

Bab ini berisikan hasil temuan dan pembahasan berdasarkan hasil analisis dari temuan yang peneliti dapatkan selama proses penelitian berlangsung, serta pembahasan mengenai temuan-temuan yang dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang relevan.

5. BAB V : Kesimpulan

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian berdasarkan hasil dan pembahasan dari data yang sudah dikelola dan dari hasil penelitian serta berisi rekomendasi dan saran untuk penelitian selanjutnya.